



Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Toko Restu Indah Baru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

Arumun Nuril Jannah¹, Zaki Bahrun Ni'am²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Abstract

Received: 14 Agustus 2023

Revised : 23 Agustus 2023

Accepted: 31 Agustus 2023

This study aims to help MSME owners Toko Restu Indah Baru in preparing financial statements. The preparation of good and correct financial reports has many benefits in the continuity of a business, such as knowing the financial position of the business that is being run, it can be seen that the business being run has increased or decreased profits every month, can be used as a reference in decision making, financial reports are also used as one of the requirements in applying for a loan at a financial institution, so a business should prepare financial reports. The Indonesian Accounting Association has now compiled the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) which aims to make it easier for MSME actors to prepare financial reports because the preparation of SAK EMKM financial reports is simpler and easier for MSME actors to do. This research uses descriptive qualitative methods. This research was conducted with 4 stages, namely data collection conducted through interviews, field observations, and documentation, data reduction, data presentation and conclusions.

Keywords: SAK EMKM, Financial Report, MSMEs

(*) Corresponding Author: arumunarumun@gmail.com

How to Cite: Jannah A N, & Ni'am Z B. (2023). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Toko Restu Indah Baru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8310414>

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari kegiatan berwirausaha yang dimiliki serta dikelola oleh seseorang atau sekelompok kecil orang dan dengan jumlah pendapatan serta kekayaan yang tertentu. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering menjadi sorotan karena kegiatan ekonomi yang paling banyak diminati dan dilakukan oleh masyarakat. UMKM sendiri juga sangat berperan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi karena perkembangannya yang cukup pesat. Selain itu UMKM juga menjadi pengaman ekonomi di saat krisis karena usaha yang berskala kecil tidak bergantung pada modal yang besar sehingga ketika terjadi fluktuasi nilai tukar uang maka tidak mengalami imbas. UMKM sendiri juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran. Kegiatan UMKM juga tidak bisa terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat bermanfaat karena akuntansi dapat memberikan informasi pengelolaan keuangan seperti laba yang di dapatkan atau kerugian yang dialami oleh sebuah perusahaan. Akuntansi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengukur dan mengelola keuangan dan memberikan

informasi kepada pihak eksternal maupun kepada pihak internal. Akuntansi sendiri dapat digunakan sebagai alat pengendali keuangan sebuah perusahaan.

Dengan terbentuknya SAK EMKM, para pelaku UMKM diharapkan tidak perlu menyusun laporan keuangan yang bersumber dari IFRS ataupun SAK ETAP. Sehingga bisa dikatakan bahwa standar akuntansi yang baru lebih mudah dipahami daripada SAK ETAP, tetapi tentu saja masih membutuhkan pemahaman yang mumpuni. Saat ini masih banyak dari pelaku UMKM yang belum memiliki kesadaran dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dikarenakan beberapa faktor. Padahal UMKM adalah harapan untuk bisa menguasai pasar nasional bahkan pasar internasional dimana mampu menyediakan produk yang berkualitas di pasar demi menambah perekonomian Negara dan mengurangi masalah pengangguran yang semakin meningkat. Sehingga keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan karena memiliki banyak manfaat bagi masyarakat. Dimana UMKM dapat menciptakan suatu kreativitas yang sesuai dengan usaha tersebut dalam pengembangan struktur-struktur tradisi serta kebudayaan di wilayah tersebut. Saat era globalisasi seperti sekarang ini, pelaku UMKM dituntut untuk terus meningkatkan produk dan jasa melalui inovasi yang berdaya kreatif tinggi sehingga dapat bersaing dengan produk lainnya.

Banyak dari pelaku UMKM ketika menjalankan kegiatan usahanya tidak melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai sistem pencatatan keuangan sehingga para pelaku UMKM menganggap bahwa laporan keuangan bukan merupakan suatu hal yang penting. Banyak dari pelaku UMKM hanya mencatat uang kas masuk dari hasil penjualan dan uang kas keluar saja, selisih antara uang kas masuk dan kas keluar dianggap sebagai keuntungan dari usaha yang dijalankan. Padahal pencatatan keuangan UMKM ini sangat diperlukan agar laporan keuangannya lebih terstruktur. Selain itu, pencatatan keuangan sangat penting dalam mengembangkan usahanya, banyak dari pelaku usaha terkendala dengan modal, disebabkan tidak adanya pasokan dana dari pihak ketiga dan pelaku usaha hanya menggunakan perputaran modal yang diperoleh dari hasil usahanya.

UMKM Toko Restu Indah Baru merupakan salah satu UMKM yang berkembang di kabupaten Tulungagung. Toko Restu Indah Baru bergerak dibidang penjualan pakaian anak-anak dan dewasa baik laki-laki maupun perempuan, baju muslim, jilbab, mukena, perlengkapan bayi, seragam sekolah, bahkan menyediakan mahar pernikahan juga dan berjalan sudah cukup lama. Untuk pemasarannya selain dari kota Tulungagung juga dari kota Trenggalek. Omset atau pendapatan yang diperoleh Toko Restu Indah Baru tergantung seberapa banyak produk-produknya yang terjual. Rata-rata omset perhari yaitu Rp. 700.000,- hingga 1.200.000,- dihari-hari biasa. Namun berbeda lagi ketika bulan puasa toko ini mengalami kenaikan

omset hingga Rp. 1.200.000,- hingga 2.800.000,- perharinya. Akumulasi dari omset perhari dapat diketahui bahwa omset Toko Restu Indah Baru dalam satu bulan bisa mencapai Rp. 41.304.000,-.

Pemilik UMKM ini hanya melakukan pencatatan atas penjualannya saja tanpa membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM yang berlaku. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk membahas serta mengkaji tentang Penerapan Akuntansi SAK EEMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Toko Restu Indah Baru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membantu UMKM Toko Restu Indah Baru dalam penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Akuntansi merupakan ilmu pengetahuan terapan serta seni pencatatan yang dilakukan dengan cara terus menerus yang sesuai dengan sistem tertentu, mengolah serta menganalisis catatan sehingga bisa disusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pertanggungjawaban perusahaan atau sebuah lembaga terhadap kinerjanya.¹ Beberapa manfaat akuntansi yang bisa didapatkan bagi para pelaku UMKM, diantaranya: pemilik UMKM paham mengenai kinerja aktivitas keuangan pada usahanya, pemilik UMKM bisa mengerti, memilih, dan dapat mengetahui perbedaan antara harta operasional usaha dengan harta pribadi pemilik sendiri, pemilik bisa mengerti dan memahami arah dana yang berasal dari sumber maupun pendanaannya dengan baik, pemilik UMKM mampu menghasilkan aturan secara sempurna, pemilik UMKM bisa mengerti bagaimana cara menghitung suatu pajak waktu tertentu, dan pemilik UMKM bisa memahami sirkulasi uang secara tunai dalam usahanya.

Laporan keuangan adalah dokumen penting dalam pengambilan keputusan perusahaan. Laporan keuangan juga memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal terhadap kinerja perusahaan selama periode . Menurut PSAK (Revisi 2017) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.²

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian dari usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha kecil adalah ekonomi produktif

¹ Muhammad Gade. *Teori Akuntansi*. (Jakarta: almahira 2005)

² Ajeng Suci Ramanda, Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Pt. LMI, *Jurnal Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.

yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan entitas ekonomi produktif orang perorangan yang memiliki 3 golongan yaitu usaha mikro, kecil, dan usaha menengah yang memiliki kriteria berbeda-beda.³

Usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia memiliki beberapa kriteria yang mengharuskan perusahaan tersebut diklasifikasikan sebagai usaha mikro, kecil, atau menengah. Kriteria UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Kekayaan bersih usaha mikro tidak lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan komersial. Pendapatan penjualan tahunan hingga Rp 300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

Usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Omset tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan tidak lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan sampai dengan Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan komersial. Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) dan tidak lebih dari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).⁴

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) untuk memenuhi

³ Kuntum Lathifatur R, Shelawati Ariningsih, dan Rita Wijayanti. Analisis Penerapan SAK-EMKM Pada Pelaku Usaha Kecil, dan Menengah. (*Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*: 2022) Vol. 27 No. 1 h 66-75.

⁴ Pratiwi Kartika Dewi dan Ika Farida Ulfah. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Study Kasus Pada UMKM Poklahasar Wisna Fresh). (*Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Portofolio*: 2022) Vol. 02 No. 01 h 19-28.

persyaratan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah badan usaha yang tidak memiliki tanggung jawab publik yang berarti dan memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia selama minimal dua tahun berturut-turut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016 :1).⁵ SAK-EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK-ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. (SAKEMKM, 2016:9). Menurut SAK EMKM, laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan

Posisi keuangan suatu perusahaan dapat mencakup akun-akun, berikut:

Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Persediaan, Aset Tetap, Utang Usaha, Utang Bank, dan Ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi perusahaan dapat mencakup akun-akun berikut: Pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan mencakup pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan SAK EMKM, Ikhtisar kebijakan akuntansi, serta informasi tambahan dan rincian tentang akun-akun tertentu, yang menjelaskan transaksi penting dan material yang berguna untuk memahami laporan keuangan bagi penggunaannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari penelitian ini data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dihasilkan dari wawancara pemilik toko serta karyawan toko. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dari pencatatan atas penjualan Toko Indah Baru.

Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi tehnik serta sumbernya. Keabsahan ataupun kebenaran data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Triangulasi tehnik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari pemilik toko, bagian keuangan toko serta karyawan toko.

Aktivitas analisis data yang dilakukan yaitu dengan pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai

berikut: 1. Melakukan wawancara kepada pemilik toko serta karyawan Toko Indah Baru. Metode pengumpulan data yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik Toko dan karyawan toko yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, 2. Melakukan obsevasi langsung ke Toko Indah Baru, 3. Melakukan Dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi dari teori-teori dengan mempelajari dan mencatat data-data yang berkaitan dengan bahan penelitian, dalam hal ini dokumentasi yang diperoleh dari perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan dari jaringan internet, 4. Penyusunan Laporan Keuangan.

HASIL & PEMBAHASAN

Profil Perusahaan

UMKM Toko Restu Baru beralamat di JL. Raya Bandung Campurdarat, RT. 01/RW. 01, Genengan, Bandung, Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Toko Restu Indah Baru ini didirikan oleh ibu Sumartini yang didirikan pada tahun 1995. Awal mula berdirinya toko ini berjualan di pasar Bandung Kabupaten Tulungagung, setelah beberapa tahun kemudian ibu Sumartini membeli ruko di daerah Jl. Raya Bandung campurdarat. Setelah beberapa tahun ditempati untuk berjualan beliau menjualnya dan kemudian membeli tanah dan dibangun hingga sekarang ini. Di toko ini menyediakan pakaian anak-anak dan dewasa baik laki-laki maupun perempuan, baju muslim, jilbab, mukena, perlengkapan bayi, seragam sekolah, bahkan menyediakan mahar pernikahan juga.

Meskipun Toko ini sudah berdiri sejak lama namun masih mampu bersaing dan bertahan hingga sekarang dan memiliki banyak pelanggan. Untuk pemasarannya sendiri selain melalui offline juga melalui online yaitu seperti whatsapp. Toko ini memiliki pelanggan dari wilayah Trenggalek dan kabupaten Tulungagung.

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Toko Indah Baru sesuai SAK EMKM

1. Pengumpulan Data

Pada tahap awal peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Toko Indah Baru. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode wawancara juga dokumentasi dari data data penjualan yang dilakukan oleh Toko Restu Indah Baru.

2. Penjurnalan Transaksi

Pada penjurnalan transaksi peneliti melakukan penjurnalan yang telah terjadi di Toko Indah Baru pada setiap harinya.

3. Posting Buku Besar

Tujuan posting buku besar adalah untuk mengklasifikasikan setiap transaksi pada jurnal umum yang sesuai dengan masing-masing akun.

4. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian disusun sebagai penyesuaian saldo akhir.

5. Penyusunan Neraca Saldo

Tujuan disusunnya neraca saldo adalah untuk mengetahui saldo akhir dari semua akun setelah dilakukannya penyusunan jurnal penyesuaian.

6. Penyusunan Laporan Keuangan

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan pada suatu perusahaan diperiode tertentu. Pada laporan posisi keuangan menyajikan akun-akun sebagai berikut:⁶

1) Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pertukaran yang dimiliki dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diingunkan. Pada laporan posisi keuangan, kas adalah aset yang paling mudah untuk dicairkan. Hampir setiap transaksi dengan pihak luar perusahaan kas akan selalu mendapatkan pengaruh.

2) Piutang

Piutang merupakan klaim usaha atas utang atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lalu.

3) Persediaan

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Secara umum, terdapat dua metode yang dipakai untuk menghitung dan mencatat persediaan berkaitan dengan perhitungan beban pokok penjualan.

4) Aset Tetap

Aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan. Namun perlu digaris bawahi bahwa tidak setiap aset perusahaan dapat dikelompokkan dalam aset tetap. Berikut kriteria suatu aset yang dapat dikelompokkan sebagai aset tetap.

5) Utang Usaha

Hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang, barang, atau jasa di masa mendatang ke pihak lain akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu.

6) Ekuitas

Ekuitas adalah kontribusi pemilik pada suatu perubahan sekaligus menunjukkan hak pemiik atas perubahan tersebut. Ekuitas suatu perusahaan

⁶ Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, dan Rudy J. Pusung. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo : 2019). Vol. 7 No. 3 h 3877-3898.

merupakan setoran harta pemilik kepada perusahaan. Setoran tersebut dapat berupa uang tunai atau harta lainnya. Dalam perusahaan perseorangan. Ekuitas pemilik terdiri dari satu akun ekuitas. Apapun bentuk badan hukum suatu perusahaan, ekuitas pemilik merupakan kewajiban perusahaan terhadap pemilik perusahaan tersebut. Karena perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan bagian laba yang diperoleh dan perusahaan juga memiliki kewajiban untuk mengembalikan ekuitas pemilik pada saat perusahaan dilikuidasi.

TOKO RESTU INDAH BARU	
Laporan Posisi Keuangan	
Maret 2023	
HARTA	
Harta Lancar	
Kas	Rp. 10.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 28.912.800
Harta Tetap	
Gedung	Rp. 148.750.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 1.250.000)
Tanah	Rp. 300.000.000
TOTAL HARTA	Rp. 486.412.800
KEWAJIBAN	
Utang Dagang	-
Modal Pemilik	Rp. 486.412.800
Prive	-
TOTAL KEWAJIBAN	Rp. 486.412.800

Sumber : Data diolah, 2023

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi perusahaan mengalami kenaikan pendapatan ataupun mengalami penurunan pendapatan pada suatu periode tertentu. Pada laporan laba rugi memuat akun-akun sebagai berikut:⁷

1) Pendapatan

Pendapatan yaitu kenaikan kekayaan perusahaan yang diakibatkan dari penjualan produk dari perusahaan.

2) Beban Usaha

Beban usaha merupakan pengorbanan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut agar mendapatkan barang dan jasa yang akan digunakan untuk melakukan usaha normal dan memiliki manfaat dalam periode tertentu. Beban usaha terdiri dari biaya gaji, biaya listrik, biaya Wi-Fi, dan lain sebagainya.

Entitas menyajikan akun dan bagian akun dalam laporan laba rugi, jika penyajian tersebut relevan untuk memahami aktivitas keuangan entitas. Laporan

⁷ Ibid

laba rugi mencakup semua pendapatan dan beban yang dicatat dalam periode pelaporan, kecuali SAK EMKM menentukan hal lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan prinsip akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Mengingat UMKM Toko Restu Indah Baru belum diterapkannya penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, berikut adalah gambaran laporan laba rugi Toko Restu Indah Baru berdasarkan SAK EMKM yang berlaku.

TOKO RESTU INDAH BARU	
Laporan Laba Rugi	
Maret 2023	
PENDAPATAN	
Pendapatan	Rp. 41. 304.000
BIAYA-BIAYA	
Biaya Gaji	Rp. 2.400.000
Biaya Listrik	Rp. 100.000
Wi-Fi	Rp. 100.000
Penyusutan Gedung	Rp. 1.250.000
Biaya Persediaan	Rp. 28. 912.800
TOTAL BIAYA	Rp. 32. 762.800
LABA	Rp. 8.541.200

Sumber : Data diolah, 2023

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

TOKO RESTU INDAH BARU	
Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	
Maret 2023	
UMUM	
UMKM ini bergerak dibidang usaha dagang. Toko tersebut menyediakan aneka pakaian jadi untuk anak-anak maupun dewasa, mahar pernikahan, mukenah, kerudung dan pakaian untuk bayi serta seragam untuk anak sekolah. UMKM Toko Restu Indah Baru didirikan di Tumungagung oleh ibu Sumartini pada tahun 1995. Entitas beralamatkan di JL. Raya Bandung Campurdarat, RT. 01/RW. 01, Genengan, Bandung, Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.	
IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
Pernyataan Kepatuhan	
Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).	
Dasar Penyusunan	

<p>Laporan keuangan Toko Restu Indah Baru didasarkan pada biaya awal dan asumsi berbasis kinerja. Mata uang yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.</p> <p>Piutang Dagang Toko Restu Indah Baru tidak mempunyai hutang dagang.</p> <p>Persediaan Barang Dagang Persediaan Barang Dagang diwakili sebesar Rp. 28. 912.800</p> <p>Aset Tetap Aset tetap dicatat menurut biaya perolehan aset tersebut.</p> <p>Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan Toko Restu Indah Baru merupakan hasil penjualan dan diakui pada saat transaksi selesai. Omset untuk bulan Maret yaitu sebesar Rp. 41.304.000. Beban dicatat pada saat transaksi pengeluaran terjadi</p> <p>Pajak Penghasilan UMKM Toko Restu Indah Baru belum memiliki beban pajak penghasilan, sehingga nilai laba ataupun rugi bersihnya tidak dikurangi dengan beban pajak penghasilan.</p>						
<p>KAS Jumlah kas yang disajikan per tanggal 31 Maret 2023 yaitu sebesar Rp. 10.000.000</p>						
<p>PIUTANG Toko Restu Indah Baru tidak memiliki hutang dagang.</p>						
<p>BEBAN DIBAYAR DIMUKA UMKM Toko Restu Indah Baru tidak memiliki beban yang harus dibayar di awal.</p>						
<p>SALDO LABA Saldo laba adalah akumulasi dari selisih hasil dari penjualan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan.</p> <table style="margin-left: 40px;"> <tr> <td>Hasil Penjualan</td> <td>Rp. 41.304.000</td> </tr> <tr> <td>Total Biaya</td> <td>(Rp. 32. 762.800)</td> </tr> <tr> <td>Laba</td> <td>Rp. 8.541.200</td> </tr> </table>	Hasil Penjualan	Rp. 41.304.000	Total Biaya	(Rp. 32. 762.800)	Laba	Rp. 8.541.200
Hasil Penjualan	Rp. 41.304.000					
Total Biaya	(Rp. 32. 762.800)					
Laba	Rp. 8.541.200					
<p>PENDAPATAN PENJUALAN Per 31 Maret 2023 Rp. 41. 304.000</p>						
<p>PENYUSUSTAN ASET TETAP</p>						

Gedung Rp. 300.000.000 : 20 tahun = Rp. 15.000.000 Per Tahun = Rp. 1.250.000 Per Bulan
BEBAN-BEBAN Beban Gaji Rp. 2.400.000 Beban Listrik Rp. 100.000 Beban Wi-Fi Rp. 100.000 Beban Penyusutan Gedung Rp. 1.250.000 Beban Persediaan Rp. 28. 912.800

Sumber : Data diolah, 2023

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Toko Restu Indah Baru adalah entitas yang usahanya bergerak dibidang dagang yaitu menyediakan pakaian anak-anak dan dewasa baik laki-laki maupun perempuan, baju muslim, jilbab, mukena, perlengkapan bayi, seragam sekolah, bahkan menyediakan mahar pernikahan juga. Toko Restu Indah Baru ini hanya memiliki pencatatan keuangan secara sederhana dan dilakukan secara manual dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan, selain itu pemilik juga tidak mengetahui tentang adanya standar akuntansi yang diberlakukan untuk para pelaku UMKM.. Sejak awal berdiri hingga saat ini Toko Restu Indah Baru belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan sesuai standar.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan UMKM terhadap laporan keuangan Toko Restu Indah Baru disajikan dalam tiga bentuk, yaitu: Laporan laba rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas laporan keuangan. Setelah disusunnya laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada Toko Restu Indah Baru periode 1-31 Maret 2023, dapat diketahui bahwa Toko Indah Baru mengalami kenaikan atau penurunan laba. Laporan keuangan sangat bermanfaat untuk kelangsungan usaha, dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang baik dan telah sesuai dengan standar maka dapat mengetahui peningkatan atau penurunan laba pemilik.

SARAN

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM merupakan dokumen yang sangat penting dalam pengambilan keputusan, maka sebaiknya pemilik Toko Restu Indah Baru mulai mempelajari serta menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Dan apabila pemilik toko merasa kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sebaiknya merekrut tenaga yang ahli dalam bidang

akuntansi. Penyusunan laporan keuangan yang baik dapat menunjang perkembangan usaha yang telah dijalankan.

REFERENSI

- Anggreini, Silva Noviva Tri Marlina, dan Suwarno. 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*. 1(2): 23-270.
- Dewi, Pratiwi Kartika dan Ika Farida Nurfah. 2022. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)(Studi Kasus Pada UMKM Poklahasar Wisna Fresh). *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Portofolio* 02(01): 19-28.
- Widyawati Putri, Ayu. Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Bisnis Kuliner (Studi Kasus Pada Usaha Warung Bang Getong Malang). 2022. *Jurnal Eksis* 14(02).
- Suci Ramanda, Ajeng.” Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Pt. LMI.” *Jurnal Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.
- Olyvia Uno, Moudy, Lintje Kalangi, dan Rudy J. Pusung. 2019. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA* 7(3): 3877-3898.
- Lathifatur R, Kuntum, Shelawati Ariningsih, dan Rita Wijayanti. 2022. Analisis Penerapan SAK-EMKM Pada Pelaku Usaha Kecil dan Pelaku Usaha Menengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 21(1): 67-75.
- Gede Muhammad. 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta: almahira.